

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 14 Februari 2022**

Yeremia 14:1-22, "Hukuman dan Doa untuk Pengampunan"

Di balik hukuman dan penolakan Tuhan atas umat-Nya, ada teladan yang kita dapati dari Yeremia. Ia memperjuangkan agar Tuhan tetap mengasihani umat-Nya dan mengampuni dosa mereka. Berbeda dari para nabi palsu yang memanfaatkan keadaan umat untuk kepentingan pribadi, mereka mengerjakan kepalsuan semata. Mereka justru melestarikan dosa. Akhirnya, mereka menuai hukuman dan penderitaan baik untuk dirinya maupun keluarganya. Renungan firman Tuhan hari ini menasihati kita supaya mewartakan firman Tuhan dengan benar dan tepat. Pengalaman bangsa Yehuda tidak jauh berbeda dari kita sekarang. Berbagai peristiwa alam dan penyakit yang melanda seharusnya membuat kita berubah dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Kita tidak tahu, apa yang Tuhan akan lakukan atas dunia dan manusia akibat dosa. Mari kita hidup dengan melakukan kehendak-Nya dan berdoa agar semua orang bertobat dan kembali kepada-Nya, dan berbakti hanya kepada-Nya.

- **Selasa, 15 Februari 2022**

Yeremia 15:1-9, "Tuhan Marah?"

Kemarahan Tuhan disebabkan oleh kekecewaan-Nya yang hebat karena dosa bangsa Yehuda. Tuhan tidak pernah berkompromi dengan dosa. Tuhan menyampaikan pesan-Nya dalam doa syafaat Yeremia. 1) Antipati atau rasa tidak suka Tuhan terhadap umat-Nya. 2) Hukuman yang mengerikan, Tuhan tidak segan-segan menyerahkan umat-Nya kepada kesengsaraan yang dahsyat, yaitu maut, pedang kelaparan dan tawanan. 3) Putusnya hubungan sebagai akibat telah menolak dan meninggalkan Tuhan. Jika tidak berbalik, Tuhan akan memberikan hukuman yang lebih mengerikan. Hal itu menjadi peringatan bagi kita, agar jangan bermain-main dengan dosa! Sampai kapan kita hidup terus menerus dengan melakukan kesalahan, melawan Tuhan, dan menolak segala kebaikan-Nya? Hidup yang kita miliki sesungguhnya kepunyaan Tuhan. Marilah kita menyadari semua dosa dan bertobat, sebelum semua terlambat! Seharusnya kita lebih menghargai karya keselamatan Allah dalam hidup kita.

- **Rabu, 16 Februari 2022**

Yeremia 15:10-21, "Jangan Lupakan Tuhan"

Nas hari ini memberi gambaran pergumulan Yeremia dan apa yang dilakukannya. Yeremia mengalami tekanan dan ketakutan, sehingga ia pun memohon. Hal itu menunjukkan betapa beratnya pergumulan. Namun, dalam ketakutannya ia tidak melupakan Tuhan. Jangan lupakan Tuhan dalam pergumulan! Sebab, DIA sanggup melepaskan dan membebaskan kita dari pergumulan yang berat. Hal itu mengajar kita agar jangan sekali-kali menyelesaikan pergumulan seorang diri! Tepatlah perkataan bijak ini: "Mereka yang selalu berlutut menghadap Tuhan, akan selalu berdiri menghadapi siapa pun". Pergumulan harus kita hadapi dengan senantiasa bersyukur dan berdoa. Meskipun jawaban pergumulan itu tidak selalu sesuai dengan harapan kita, janganlah kecewa dan lupakan Tuhan. sebab, DIA tidak pernah meninggalkan kita. Bersyukurlah sampai hari ini kita masih kuat menjalani hidup, itu semua karena Tuhan.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 15 Februari 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Agustinus Jeharu
FA : Bpk. Gembala

- **Jumat, 18 Februari 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Ibu Tananggau
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : HT. Ibu Tananggau
FA : Ibu Gembala

- **Sabtu, 19 Februari 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 20 Februari 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : HT. Ibu Mety Foes
Singers : Bpk. Jeharu, Bpk. Teos, Sdr. Dolfi, Sdr. Edwin
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Albert Fangidae & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
rojektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdr. Gishella Karawisan
Guitarist : Sdr. Boy Willa
Bassis : Sdr. Nonna Willa
Drummer : Sdr. Patrick Malelak
Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Veren, K' Nonna, K' Riny, K' Dolfi
FA : Kelas Kecil : K' Ririn Kelas Besar : K' Gracia
Cerita : Kejadian 1 : 1 - 2 : 7 (Hari Penciptaan)
Musik : K' Patrick
Projektor : K' Regen

- **Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja**

WL : Sdr. Veren Malelak
FA : HT. Ibu Tananggau
Singers : Sdr. Dedy, Sdr. Janu, Sdr. Athe, Sdr. Priska
Tambourie : Sdr. Litha, Sdr. Opy, Sdr. Shella, Sdr. Cendana, Sdr. Celin
Kwayers : Leny, Ester, Noni, Elda, Dolfi, Samri, Idho, Emon, Krisna
Kolekte I : Sdr. Janu & Sdr. Eghy
Kolekte II : Sdr. Ester Fangidae & Sdr. Ester Bana
Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Patrick, Sdr. Sony

INGAT SELALU MENERAPKAN PROKES!



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1022 (Minggu, 13 Februari 2022)

WARNING! KEADILAN PEMBALASAN KERAJAAN ALLAH

(2 Tesalonika 1 : 6 - 10)

Firman Tuhan hari ini masih ada kaitan dengan firman Allah yang sudah disampaikan pada beberapa edisi yang lalu, yang bertemakan "Keadilan Kerajaan Allah Bagi Umat-umat-Nya".

(Ayat 9) Mereka akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat Tuhan, dan dari kemuliaan kekuatan-Nya. Dari ayat-ayat sebelumnya, Tuhan memperlihatkan keadilan-Nya kepada umat-Nya dan sekarang firman Tuhan katakan Allah akan melakukan pembalasan kepada mereka. Siapakah mereka? (Ayat 8-10) firman Allah membawa kita untuk melihat orang-orang tersebut. Tiga hal yang disebutkan disini: 1) Mereka yang tidak mau mengenal Allah. Mat 28:19-20, ini adalah perintah Yesus kepada murid-murid dan perintah ini tidak hanya ditujukan kepada mereka saja tetapi kepada semua orang yang percaya pada waktu itu, dan juga kepada semua orang yang percaya sampai hari ini. Tuhan Yesus perintahkan untuk pergi menyampaikan Injil dan bersaksi, dan Alkitab katakan Injil ini akan disampaikan diseluruh dunia. Tentu ada yang menerima dan ada juga menolak. Para rasul dan hamba-hamba Tuhan begitu semangat bersaksi tentang Allah yang sesungguhnya. Ada banyak orang yang tidak mau mengenal Allah yang diberitakan itu. Kepada mereka inilah, Allah melakukan pembalasan, mereka akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya. Firman Tuhan katakan umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah, tidak punya pengetahuan tentang Allah dan tidak mau tahu dengan Allah. Rasul Paulus menjadi salah satu rasul yang pantang menyerah dalam menyampaikan/memperkenalkan Allah serta bersaksi tentang Yesus. Bagi Paulus mati atau pun hidup merupakan keuntungan baginya. Jadi mati-hidupnya adalah miliki Tuhan. 2) Ayat 8, Mereka yang tidak mentaati Injil Yesus. Ungkapan ini bukan hanya menunjuk kepada mereka yang sama sekali tidak mengenal Allah tetapi juga menunjuk kepada mereka yang sudah mengenal Allah tetapi tidak taat kepada Allah. Pengenalan akan Allah harus dilengkapi dengan ketaatan kepada-Nya. Sebab itu tema khotbah hari ini warning/peringatan menunjukkan bagaimana keadilan Allah dinyatakan bukan hanya kepada umat Tuhan yang sesungguhnya tetapi keadilan Allah juga dinyatakan kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan tidak mentaati perintah Allah. Allah itu sangat adil dan untuk memperlihatkan keadilan-Nya harus ada pembalasan. 3) ayat 10, Mereka yang sama sekali tidak percaya sekalipun mujizat sudah nyata. Dalam pekabaran Injil ada masa/waktu Allah

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

memperlihatkan mujizat, yang sakit disembuhkan, yang lumpuh berjalan, yang buta melihat dan masih banyak mujizat yang Allah nyatakan. Dengan mujizat-mujizat yang ada pun tidak bisa meyakinkan dunia/manusia untuk menjadi percaya kepada Yesus yang adalah Tuhan. Tetapi, puji Tuhan rasul Paulus katakan (ayat 10) bahwa kesaksian yang mereka sampaikan tentang Yesus dikatakan disini telah kamu percayai. Artinya orang-orang yang akan masuk menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya termasuk mereka yang benar-benar tidak mau percaya sekalipun sudah melihat mujizat.

Penghukuman ini akan terjadi ketika Yesus datang pada kali yang kedua. Dan kedatangan-Nya pada kali yang kedua setelah selesai penganiayaan tiga setengah tahun dalam kekuasaan antikris di dunia ini. Di dalam kedatangan-Nya itu ada banyak hal yang akan terjadi, orang yang mati di dalam Tuhan akan bangkit lebih dahulu, orang-orang yang masih hidup diubah oleh Tuhan. Kebangkitan pertama akan terjadi khusus bagi mereka yang mati di dalam Tuhan, lalu kemudian kebangkitan kedua akan terjadi ketika seribu tahun damai selesai. Setelah seribu tahun damai itu maka akan terjadi kebangkitan orang-orang yang mati diluar Tuhan dan dikumpulkan bersama Iblis/Lucifer. Mereka akan menjalani penghukuman dari Tuhan. Kerajaan Allah tertutup bagi mereka. Sebab itu dalam (ayat 9) dikatakan, mereka dijauhkan dari hadirat Allah. Hadirat Allah identik dengan sorga, sebab di dalam sorga hanya lima anak dara yang bijaksana, mereka yang punya iman yang hidup, yang punya kasih Allah dan menerapkan di dalam hidupnya, mereka yang tabah menjalani hidup ini selama ada di dalam dunia.

Allah memberikan peringatan keras buat kita, walaupun kita sudah mengenal Allah tidak boleh hanya sampai pada pengenalan akan Allah saja tetapi tingkatkan pengenalan itu dengan mentaati firman Allah. Sebab firman Allah katakan mereka akan menjalani hukuman kebinasaan selama-lamanya, dijauhkan dari hadirat-Nya dan dari kemuliaan kekuatan-Nya. Waktu ini adalah waktu penentuan bagi kita. Persiapkanlah diri kita, tetap melayani Tuhan, apa yang kita buat untuk Tuhan semua tidak sia-sia. Warning! Keadilan pembalasan Allah pasti terjadi. Kebahagiaan bagi kita yang disebut layak menjadi warga Kerajaan Allah dan kita akan mendapatkan kelegaan di dalam Kerajaan itu. Amin!!

Tuhan Yesus Memberkati!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 06 Februari 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI

&

SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini

*Ketika dirimu merasa kewalahan
berhadapan dengan tantangan-
tantangan hari ini, biarkanlah
hal itu menjadi doamu*

- **Kamis, 17 Februari 2022**

Yeremia 16:1-21, "Semuanya Sia-sia Bila Tuhan Murka"

Firman Tuhan hari ini sungguh terbalik dari kebiasaan umumnya. Sesuatu yang aneh bagi manusia, namun tidak untuk Tuhan. Kehidupan Yeremia dipakai untuk menggambarkan hukuman Tuhan. Tuhan tidak main-main dengan hukuman yang diberikan kepada umat-Nya. Yeremia diperintahkan untuk mengingatkan bahwa meninggalkan Tuhan, tidak berpegang pada taurat-Nya, dan mengikuti kedegilan hati yang jahat adalah kesalahan dan dosa. Allah sanggup memakai siapa saja untuk menghukum umat-Nya dengan hukuman yang melebihi perbudakan di Mesir. Namun, DIA juga sanggup melepaskan dan menyelamatkan umat-Nya dari penderitaan dan hukuman. Hal itu menjadi peringatan bagi kita bahwa dosa yang tidak dibereskan akan berbuah menjadi hukuman. Hukuman Tuhan dapat berlaku bagi siapa saja. Jangan kita terus-menerus melakukan kesalahan dan dosa. Sejarah bangsa Yehuda mengingatkan kita agar tidak bermain-main dengan kesabaran Tuhan. Kita harus hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

- **Jumat, 18 Februari 2022**

Yeremia 17:1-18 "Ganjaran atas Perbuatan"

Yeremia mengungkapkan bahwa dosa bangsa Yehuda telah tertulis dengan pena besi yang matanya dari intan, terukir pada loh hati mereka dan pada tanduk-tanduk mezbah mereka. Namun, Allah berjanji akan memberkati setiap orang yang mengandalkan Tuhan yang berharap kepada-Nya. Tidak ada yang dapat kita sembunyikan dihadapan Allah. DIA menyelidiki dan menguji hati dan hidup kita. DIA akan memberikan balasan sesuai dengan apa yang kita lakukan. Apakah kita akan menjadi umat yang mengasihi DIA ataukah kita menjadi umat yang tidak setia kepada-Nya? Ada ganjaran atas setiap perbuatan kita dihadapan Allah. Mari kita izinkan Allah untuk menyelidiki dan mengoreksi hati kita. Jangan sampai dosa menguasai kehidupan kita. Mari kita terus hidup mengandalkan dan berharap hanya kepada Allah. Dengan demikian, kita akan menikmati berkat dan damai sejahtera yang dijanjikan Allah bagi setiap umat yang mengasihi-Nya.

- **Sabtu, 19 Februari 2022**

Yeremia 17:19-27, "Dengarkanlah Allah!"

Allah menginginkan umat yang dikasihi-Nya mendengarkan-Nya. Sebagai umat yang dikasihi-Nya, Allah ingin supaya kita mendengarkan suara dan isi hati-Nya. Jika kita mendengarkan suara-Nya dan melakukan segala perintah-Nya dengan setia, maka Allah akan memberkati kita. Begitu pula sebaliknya, jika kita tidak melakukan segala perintah-Nya dengan setia, maka segala kutuk akan menghampiri hidup kita (bdk. Ul 28:1,15). Allah begitu setia akan perjanjian-perjanjian-Nya. Tidak pernah sekalipun DIA melanggar janji-Nya di dalam kehidupan kita. Jika kita sungguh-sungguh mengasihi Allah, maka kita pasti akan mendengarkan firman-Nya. Jika kita sungguh-sungguh mendengarkan firman-Nya, maka kita akan melakukan firman-Nya. Dengarkanlah Allah dan lakukanlah segala perintah-Nya dengan setia, maka kita akan melihat berkat Allah di dalam hidup kita! Jadilah umat Allah yang mengasihi-Nya dan mengasihi sesama!